



BUPATI BANGKA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SALINAN
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA
NOMOR 4 TAHUN 2019

TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA
NOMOR 4 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANGKA,

- Menimbang : a. bahwa guna melaksanakan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan Retribusi Pelayanan Kesehatan khususnya pada Puskesmas yang berstatus BLUD;
- b. bahwa sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, salah satu jenis Retribusi Jasa Umum yang dimungkinkan pemungutannya adalah Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b,, maka perlu dilakukan Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum yang diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotaparaja Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
7. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2011 Nomor 1 Seri B) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 10 Tahun 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2016 Nomor 2 Seri B);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANGKA

dan

BUPATI BANGKA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA NOMOR 4 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM.**

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2011 Nomor 4 Seri D) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 10 Tahun 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2016 Nomor 2 Seri B) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 angka 21 disempurnakan, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bangka.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Bangka.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka.
5. Kas Daerah adalah Kas Daerah Kabupaten Bangka.
6. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Badan adalah sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
8. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya.
9. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai atas jasa yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
10. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
11. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
12. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

13. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
14. Dihapus.
15. Dihapus.
16. Parkir adalah keadaan Kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.
- 16a.Tempat Parkir di Tepi Jalan Umum adalah tempat parkir yang ada di tepi jalan umum tertentu dan telah ditetapkan oleh Bupati sebagai tempat parkir kendaraan bermotor.
17. Pasar adalah segenap pelataran, baik yang beratap maupun yang tidak beratap yang dipergunakan oleh pedagang-pedagang untuk memperdagangkan/menjual barang-barangnya.
- 17a.Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan/layak dalam pelayaran di laut.
- 17b.Retribusi Pengujian kendaraan bermotor adalah pembayaran atas pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.
- 17c.Laik jalan/layak dalam pelayaran di sungai/dilaut adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus di penuhi agar terjadinya keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran di udara dan/atau pencemaran di air maupun kebisingan sewaktu dioperasikan.
- 17d.Pengujian berkala kendaraan bermotor yang selanjutnya disebut uji berkala adalah pengujian kendaraan bermotor dalam kurun waktu tertentu.
18. Kendaraan Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel.
- 18a.Jumlah berat yang diperbolehkan yang selanjutnya disebut JBB adalah berat maksimal kendaraan bermotor berikut muatannya yang diperbolehkan menurut rancangannya.
19. Peta adalah gambar yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, jalan, gunung, kondisi fauna dan flora dan sebagainya.
20. Menara adalah bangunan khusus yang berfungsi sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi yang desain atau bentuk konstruksinya disesuaikan dengan keperluan penyelenggaraan telekomunikasi.
21. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
- 21a.Metrologi adalah ilmu pengetahuan tentang ukur mengukur secara luas.
- 21b.Metrologi Legal adalah metrology yang mengelola satuan-satuan ukuran, metoda-metoda pengukuran dan alat-alat ukur yang menyangkut persyaratan teknis dan peraturan berdasarkan undang-undang yang bertujuan melindungi kepentingan umum dalam hal kebenaran pengukuran.

- 21c. Pelayanan Kemetrolagian adalah kegiatan operasional teknis yang berkaitan dengan menera dan menera ulang alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP), kalibrasi alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya dan pengujian barang dalam keadaan terbungkus (BDKT), dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang metrologi legal.
- 21d. Tera adalah hal menandai dengan tanda tera sah atau tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan-keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tera batal yang berlaku, dilakukan oleh pegawai-pegawai yang berhak melakukannya berdasarkan pengujian yang dijalankan atas ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang belum dipakai.
- 21e. Tera Ulang adalah hal menandai berkala dengan tanda tera sah atau tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan-keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tera batal yang berlaku, dilakukan oleh pegawai-pegawai yang berhak melakukannya berdasarkan pengujian yang dijalankan atas ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang telah ditera.
- 21f. Menjustir adalah mencocokkan atau melakukan perbaikan ringan dengan tujuan agar alat yang dicocokkan atau diperbaiki itu memenuhi persyaratan tera atau tera ulang.
- 21g. Pejabat Fungsional Penera adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan peneraan.
22. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Jasa Umum.
23. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah.
24. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.
25. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
26. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
27. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
28. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah.

29. Penyidikan Tindak Pidana di bidang retribusi daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
2. Ketentuan Pasal 3 ditambah 1 (satu) huruf, yakni huruf i, yang berbunyi sebagai berikut :

Bagian Kedua

Jenis Retribusi

Pasal 3

Jenis Retribusi Jasa Umum terdiri atas:

- a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
 - b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
 - c. Dihapus;
 - d. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
 - e. Retribusi Pelayanan Pasar;
 - f. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - g. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
 - h. Retribusi Pengendalian Menara telekomunikasi;
 - i. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang
3. Ketentuan Pasal 5 ayat (1) disempurnakan, sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 5

- (1) Objek Retribusi pelayanan kesehatan adalah Pelayanan kesehatan di Puskesmas, Puskesmas keliling, balai pengobatan seperti PSC (Public Safety Center), Rumah Sakit Umum daerah (RSUD) dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah kecuali Pelayanan Pendaftaran.
 - (2) Dikecualikan dari objek retribusi pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta.
 - (3) Terhadap RSUD dan Puskesmas yang telah berstatus BLUD, maka pengaturan mengenai Retribusi Pelayanan Kesehatan diatur dengan Peraturan Bupati dan berlaku ketentuan tentang BLUD sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
4. Diantara BAB X dan BAB XI serta Pasal 72 dan Pasal 73 disisipkan 1 (satu) BAB, 4 (empat) Bagian dan 6 (enam) Pasal, yakni BAB X.A dan Bagian Kesatu, Bagian Kedua, Bagian Ketiga dan Bagian Keempat serta Pasal 72A, Pasal 72B, Pasal 72C, Pasal 72D, Pasal 72E dan Pasal 72F, yang berbunyi sebagai berikut :

BAB X.A
RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

Bagian Kesatu

Nama, Objek dan Subjek Retribusi

Pasal 72A

Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan tera/tera ulang.

Pasal 72B

Objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah pelayanan tera/tera ulang yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:

- a. pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya; dan
- b. pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 72C

Subjek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan tera/tera ulang.

Bagian Kedua

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 72D

Cara mengukur tingkat penggunaan jasa pelayanan tera/tera ulang dihitung berdasarkan tingkat kesulitan, karakteristik, jenis, kapasitas dan peralatan pengujian yang digunakan.

Bagian Ketiga

Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 72E

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Bagian Keempat
Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi
Pasal 72F

Struktur dan besarnya tarif retribusi ditetapkan sebagai berikut :

a. di kantor dan sidang tera ulang

No	JENIS UTTP	SATUAN	TERA		TERA ULANG	
			PENGESAHAN/ PENGUJIAN	JUSTIR	PENGESAHAN/ PENGUJIAN	JUSTIR
1	2	3	4	5	6	7
A	Biaya Peneraan					
1	UKURAN PANJANG					
	a. Sampai dengan 2 meter	Buah	15,000		10,000	
	b. Lebih dari 2 meter sampai dengan 10 meter	Buah	20,000		15,000	
	c. Lebih dari 10 meter, tarif 10 meter ditambah untuk tiap 10 meter atau bagiannya, dengan ketentuan bagian - bagian dari 10 meter dihitung 10 meter		15,000		10,000	
	d. Ukuran Panjang Jenis :					
	1. Salib Ukur	Buah	100,000		50,000	
	2. Block Ukur	Buah	50,000		40,000	
	3. Mikrometer	Buah	150,000		100,000	
	4. Jangka Sorong	Buah	100,000		50,000	
	5. Alat Ukur Tinggi Orang	Buah	100,000		50,000	
	6. Counter Meter	Buah	100,000		50,000	
	7. Roll Tester	Buah	200,000		150,000	
	8. Komparator	Buah	200,000		150,000	
2	ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (METER GAUGE)					
	a. Mekanik	Buah	100,000	15,000	50,000	15,000
	b. Elektronik	Buah	150,000	25,000	150,000	25,000
3	TAKARAN (BASAH/KERING)					
	a. Sampai dengan 2 liter	Buah	20,000		10,000	
	b. Lebih dari 2 liter sampai dengan 25 liter	Buah	50,000		35,000	
	c. Lebih dari 25 liter	Buah	100,000		75,000	
4	TANGKI UKUR GERAK					
	a. Tangki Ukur Mobil dan Tangki Ukur Wagon :					
	1. Kapasitas sampai dengan 5 kl	Buah	300,000		250,000	
	2. Selebihnya dari 5 kl, setiap satu kl Bagian dari kl dihitung satu kl		50,000		30,000	
5	ALAT UKUR DARI GELAS					
	a. Labu Ukur, Buret dan Kipet	buah	150,000		100,000	

	b. Gelas Ukur	buah	100,000		50,000	
6	BEJANA UKUR					
	a. Sampai dengan 50 L	buah	200,000		150,000	
	b. Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L	buah	300,000		250,000	
	c. Lebih dari 200 L sampai dengan 500 L	buah	500,000		450,000	
	d. Lebih dari 500 L sampai dengan 1.000 L	buah	750,000		600,000	
	e. Lebih dari 1.000 L biaya pada huruf d angka ini ditambah setiap 1.000 L	buah	500,000		400,000	
7	METER TAKSI	buah	300,000		250,000	
8	SPEEDOMETER	buah	200,000		150,000	
9	METER REM	buah	100,000		50,000	
10	TACHOMETER	buah	100,000		50,000	
11	THERMOMETER	buah	200,000		100,000	
12	DENSIMETER	buah	100,000		50,000	
13	ALAT UKUR LUAS	buah	100,000		50,000	
14	ALAT UKUR SUDUT	buah	100,000		50,000	
15	ALAT UKUR CAIRAN MINYAK					
	a. Meter Induk					
	1. Sampai dengan 25 m ³ /h	buah	300,000	100,000	200,000	100,000
	2. Selebihnya dari 25 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h, setiap m ³ /h		15,000		10,000	
	3. Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		10,000		5,000	
	4. Selebihnya dari 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		2,000		2,000	
	Bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h					
	b. Meter Kerja					
	1. Sampai dengan 25 m ³ /h	buah	250,000	100,000	200,000	100,000
	2. Selebihnya dari 25 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h, setiap m ³ /h		15,000		10,000	
	3. Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		10,000		5,000	
	4. Selebihnya dari 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		2,000		2,000	
	Bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h					
16	METER AIR					
	a. Meter Induk					
	1. Sampai dengan 15 m ³ /h	buah	75,000	10,000	75,000	10,000
	2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h		80,000	20,000	80,000	20,000
	3. Lebih dari 100 m ³ /h	buah	100,000	25,000	100,000	25,000

	b. Meter Kerja 1. Sampai dengan 10 m ³ /h 2. Lebih dari 10 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h 3. Lebih dari 100 m ³ /h	buah buah	20,000 30,000 50,000	500 2,000 5,000	1,000 4,000 10,000	500 2,000 5,000
17	METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR					
	a. Meter Induk 1. Sampai dengan 15 m ³ /h 2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h 3. Lebih dari 100 m ³ /h b. Meter Kerja 1. Sampai dengan 15 m ³ /h 2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h 3. Lebih dari 100 m ³ /h	buah buah buah buah buah buah	30,000 50,000 60,000 2,000 5,000 12,000	15,000 25,000 20,000 1,000 2,500 6,000	30,000 50,000 60,000 2,000 5,000 12,000	15,000 25,000 20,000 1,000 2,500 6,000
18	PEMBATAS ARUS AIR	buah	10,000	5,000	10,000	5,000
19	ALAT KOMPENSASI : SUHU (atc)/ TEKANAN/ KOMPENSASI LAINNYA	buah	10,000	5,000	10,000	5,000
	a. Kelas 0,2 atau kurang : 1. 3 (tiga) pasha 2. 1 (satu) pasha b. Kelas 0,5 atau kelas 1 : 1. 3 (tiga) pasha 2. 1 (satu) pasha c. Kelas 2 : 1. 3 (tiga) pasha 2. 1 (satu) pasha	buah buah buah buah buah buah	50,000 25,000 25,000 20,000 20,000 10,000	25,000 15,000 15,000 10,000 10,000 5,000	50,000 25,000 25,000 20,000 20,000 10,000	25,000 15,000 15,000 10,000 10,000 5,000
20	Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, pengujian, peneraan dan peneraan ulangnya dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka 26 huruf a, b dan c					
21	PEMBATAS ARUS LISTRIK	buah	10,000	5,000	10,000	5,000
22	STOP WATCH	buah	10,000		5,000	
23	METER PARKIR	buah	10,000	5,000	10,000	5,000
24	ANAK TIMBANGAN					
	a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3) 1. Sampai dengan 1 kg 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah buah buah	10,000 20,000 30,000	5,000 15,000 20,000	10,000 20,000 30,000	5,000 15,000 20,000

	b. Ketelitian Halus (Kelas F2 dan M1) 1. Sampai dengan 1 kg 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg c. Ketelitian Khusus (Kelas E2 dan F1) 1. Sampai dengan 1 kg 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	 buah buah buah buah buah	 50,000 75,000 100,000 150,000 200,000 250,000	 5,000 15,000 20,000 125,000 150,000 200,000	 40,000 50,000 75,000 125,000 150,000 200,000	 5,000 15,000 20,000
25	TIMBANGAN					
	a. Sampai dengan 3.000 kg 1. Ketelitian Sedang dan Biasa (kelas III dan IV) a. Sampai dengan 25 kg b. Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg c. Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg d. Lebih dari 500 kg sampai dengan 1.000 kg e. Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg 2. Ketelitian Halus (kelas II) a. Sampai dengan 25 kg b. Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg c. Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg d. Lebih dari 500 kg sampai dengan 1.000 kg e. Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg 3. Ketelitian Khusus (kelas I) b. Lebih dari 3.000 kg 1. Ketelitian sedang dan biasa, setiap ton 2. Ketelitian khusus dan halus, setiap ton c. Timbangan Ban Berjalan 1. Sampai dengan 100 ton/h 2. Lebih dari 100 ton/h sampai dengan 500 ton/h	 Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah	 10,000 20,000 40,000 60,000 80,000 45,000 50,000 60,000 70,000 100,000 150,000 20,000 50,000 100,000 200,000	 1,000 1,000 1,000 1,000 1,000 5,000 6,000 7,000 8,000 10,000 15,000 5,000 5,000 50,000 100,000	 5,000 10,000 30,000 40,000 60,000 25,000 30,000 45,000 50,000 70,000 100,000 10,000 40,000 100,000 200,000	 1,000 1,000 1,000 1,000 1,000 2,500 3,000 5,000 6,000 7,500 10,000 5,000 5,000 50,000 100,000

	3. Lebih besar dari 500 ton/h	Buah	300,000	150,000	300,000	150,000
	d. Timbangan dengan dua skala (multi range) atau lebih, dan dengan sebuah alat penunjuk yang penunjukannya dapat diprogram untuk penggunaan setiap skala timbang, biaya pengujian, peneraan atau penera ulangnya dihitung sesuai dengan jumlah lantai timbang dan kapasitas masing - masing serta menurut tarif pada angka 32 a, b dan c.	Buah	200,000	100,000	200,000	100,000
26	ALAT UKUR TEKANAN					
	a. Dead Weight Testing Machine					
	1. Sampai dengan 100 kg/cm ²	buah	100,000		50,000	
	2. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ²	buah	150,000		100,000	
	3. Lebih dari 1.000 kg/cm ²	buah	200,000		150,000	
	b. Alat Ukur Tekanan Darah	buah	50,000	5,000	25,000	5,000
	c. Manometer Minyak					
	1. Sampai dengan 100 kg/cm ²	buah	100,000	5,000	50,000	5,000
	2. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ²	buah	150,000	5,000	100,000	5,000
	3. Lebih dari 1.000 kg/cm ²	buah	200,000	5,000	150,000	5,000
	d. Preasure Calibrator	buah	100,000	10,000	80,000	10,000
	e. Preasure Recorder					
	1. Sampai dengan 100 kg/cm ²	buah	100,000	5,000	50,000	5,000
	2. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ²	buah	150,000	5,000	100,000	5,000
	3. Lebih dari 1.000 kg/cm ²	buah	200,000	5,000	150,000	5,000
27	PENCAP KARTU (Printer/Recorder) OTOMATIS	buah	50,000	5,000	25,000	5,000
28	METER KADAR AIR					
	a. Untuk biji - bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi	buah	20,000	5,000	10,000	5,000
	b. Untuk biji - bijian mengandung minyak, kapas dan tekstil, setiap komoditi	buah	30,000	5,000	20,000	5,000
	c. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi	buah	40,000	10,000	30,000	5,000

B	Biaya Tambahan					
	1 UTTP yang mempunyai konstruksi tertentu, yaitu : a. Timbangan milisimal, sentisimal, desimal, bobot insut dan timbangan pegas yang kapasitasnya sama dengan atau lebih 25 kg. b. Timbangan cepat, pengisi (curah) dan timbangan pencampuran untuk semua kapasitas. c. Timbangan elektronik untuk semua kapasitas.	buah	10,000		10,000	
	b. Timbangan cepat, pengisi (curah) dan timbangan pencampuran untuk semua kapasitas.	buah	10,000		10,000	
	c. Timbangan elektronik untuk semua kapasitas.	buah	50,000		50,000	
	2 UTTP yang memerlukan pengujian tertentu, disamping pengujian yang biasa dilakukan terhadap UTTP tersebut.	buah	50,000		50,000	
	3 UTTP yang ditanam	buah	50,000		50,000	
	4 UTTP yang mempunyai sifat dan atau konstruksi khusus.	buah	50,000		50,000	
	5 UTTP, termasuk anak timbangan yang tidak ditanam tetapi terkumpul dalam suatu tempat dengan jumlah sekurang-kurangnya lima alat.	buah	10,000		5,000	
	6 UTTP, termasuk anak timbangan, yang tidak ditanam tetapi terdapat ditempat UTTP yang ditanam atau terdapat ditempat UTTP yang mempunyai sifat dan atau konstruksi khusus dengan jumlah sekurang-kurangnya lima alat.	buah	10,000		5,000	
C	1 Biaya Pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) menggunakan mesin pengisi/otomatis	kemasan	100,000			
	2 Biaya Pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) tidak menggunakan mesin pengisi/manual	kemasan	50,000			

b. Atas permintaan wajib tera/tera ulang di tempat pakai/tertanam

No	JENIS UTTP	SATUAN	TERA		TERA ULANG	
			PENGESAHAN /PENGUJIAN	JUSTIR	PENGESAHAN /PENGUJIAN	JUSTIR
1	2	3	4	5	6	7
A	Biaya Peneraan					
1	TAKARAN (BASAH/KERING)					
	A Sampai dengan 2 liter	buah	30,000		20,000	
	B Lebih dari 2 liter sampai dengan 25 liter	buah	50,000		35,000	
	C Lebih dari 25 liter	buah	100,000		100,000	
2	TANGKI UKUR					
	A Bentuk silinder tegak: 1 Sampai dengan 500 kl 2 Selebihnya dari 500 kl sampai dengan 1.000 kl setiap 10 kl 3 Selebihnya dari 1.000 kl sampai dengan 2.000 kl setiap 10 kl 4 Selebihnya dari 2.000 kl sampai dengan 10.000 kl setiap 10 kl 5 Selebihnya dari 10.000 kl sampai dengan 20.000 kl setiap 10 kl	Buah	2,500,000 30,000 20,000 10,000 5,000		2,500,000 20,000 15,000 10,000 5,000	
	6 Selebihnya dari 20.000 kl setiap 10 kl Bagian 10 kl dihitung 10 kl B Bentuk Bola dan Speroidal : 1 Sampai dengan 500 kl 2 Selebihnya dari 500 kl sampai dengan 1.000 kl setiap 10 kl	Buah	3,000 3,000,000 50,000		3,000 3,000,000 30,000	
	3 Selebihnya dari 1.000 kl, setiap 10 kl Bagian dari 10 kl dihitung 10 kl C Bentuk Silinder Datar: 1 Kapasitas sampai dengan 5 kl 2 Selebihnya dari 5 kl, setiap satu kl	Buah	30,000 2,000,000 200,000		20,000 2,000,000 100,000	
3	TANGKI UKUR GERAK					
	A Tangki Ukur Mobil dan Tangki Ukur Wagon : 1 Kapasitas sampai dengan 5 kl 2 Selebihnya dari 5 kl, setiap satu kl Bagian dari kl dihitung satu kl b. Tangki Ukur Tongkang, Tangki Ukur Pindah dan Tangki Ukur Apung dan Kapal	buah	750,000 50,000		500,000 40,000	

	1 Kapasitas sampai dengan 5 kl	buah	2,000,000		2,000,000	
	2 Selebihnya dari 5 kl, setiap satu kl		200,000		100,000	
4	BEJANA UKUR					
	a. Sampai dengan 50 L	buah	300,000		250,000	
	b. Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L	buah	400,000		350,000	
	c. Lebih dari 200 L sampai dengan 500 L	buah	500,000		450,000	
	d. Lebih dari 500 L sampai dengan 1.000 L	buah	600,000		550,000	
	e. Lebih dari 1.000 L biaya pada huruf d angka ini ditambah setiap 1.000 L	buah	500,000		400,000	
5	ALAT UKUR CAIRAN MINYAK					
	a. Meter Induk					
	1 Sampai dengan 25 m ³ /h	buah	500,000	50,000	450,000	50,000
	2 Selebihnya dari 25 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h, setiap m ³ /h		20,000		20,000	
	3 Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		15,000		15,000	
	4 Selebihnya dari 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		10,000		10,000	
	Bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h					
	b. Meter Kerja					
	1 Sampai dengan 25 m ³ /h	buah	450,000	50,000	400,000	50,000
	2 Selebihnya dari 25 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h, setiap m ³ /h		20,000		20,000	
	3 Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		15,000		15,000	
	4 Selebihnya dari 500 m ³ /h, setiap m ³ /h		10,000		10,000	
	Bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h					
	c. Pompa Ukur Untuk Setiap Nozzle	buah	250,000		200,000	
6	ALAT UKUR GAS					
	a. Meter Induk					
	1 Sampai dengan 100 m ³ /h	buah	500,000	50,000	450,000	50,000
	2 Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h		20,000		20,000	
	3 Selebihnya dari 500 m ³ /h sampai dengan 1.000 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h		15,000		15,000	
	4 Selebihnya dari 1.000 m ³ /h sampai dengan 2.000 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h		10,000		10,000	

	5 Selebihnya dari 2.000 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h Bagian dari 10 m ³ /h dihitung 10 m ³ /h		5,000		5,000	
	b. Meter Kerja					
	1 Sampai dengan 50 m ³ /h	buah	450,000	50,000	400,000	
	2 Selebihnya dari 50 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h		20,000		20,000	
	3 Selebihnya dari 500 m ³ /h sampai dengan 1.000 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h		15,000		15,000	
	4 Selebihnya dari 1.000 m ³ /h sampai dengan 2.000 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h		10,000		10,000	
	5 Selebihnya dari 2.000 m ³ /h, setiap 10 m ³ /h		5,000		5,000	
	6 Bagian dari 10 m ³ /h dihitung 10 m ³ /h					
	c. Meter Gas Orifis dan sejenisnya (merupakan satu sistem/unit alat ukur)	buah	500,000	50,000	450,000	50,000
	d. Perlengkapan Meter Gas Orifis (jika diuji tersendiri), setiap alat perlengkapan	buah	50,000	10,000	40,000	10,000
	e. Pompa Ukur Bahan Bakar Gas (BBG), Elpiji, untuk setiap nozzle.	Buah	250,000		200,000	
7	METER AIR					
	a. Meter Induk					
	1. Sampai dengan 15 m ³ /h	Buah	300,000	10,000	250,000	10,000
	2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h	Buah	400,000	20,000	350,000	20,000
	3. Lebih dari 100 m ³ /h	Buah	500,000	25,000	450,000	25,000
	b. Meter Kerja					
	1. Sampai dengan 10 m ³ /h	Buah	250,000	10,000	200,000	10,000
	2. Lebih dari 10 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h		300,000	20,000	250,000	20,000
	3. Lebih dari 100 m ³ /h	Buah	400,000	25,000	350,000	25,000
8	METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR					
	a. Meter Induk					
	1. Sampai dengan 15 m ³ /h	Buah	300,000	10,000	250,000	10,000
	2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h	Buah	400,000	20,000	350,000	20,000
	3. Lebih dari 100 m ³ /h	Buah	500,000	25,000	450,000	25,000
	b. Meter Kerja					
	1. Sampai dengan 15 m ³ /h	Buah	250,000	10,000	200,000	10,000

	2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h	Buah	300,000	20,000	250,000	20,000
	3. Lebih dari 100 m ³ /h	Buah	400,000	25,000	350,000	25,000
9	PEMBATAS ARUS AIR	Buah	100,000	10,000	50,000	10,000
10	ALAT KOMPENSASI : SUHU (atc)/ TEKANAN/ KOMPENSASI LAINNYA	Buah	100,000	10,000	50,000	10,000
11	METER PROVER					
	a. Sampai dengan 2.000 L	Buah	700,000		700,000	
	b. Lebih dari 2.000 L sampai dengan 10.000 L	Buah	800,000		800,000	
	c. Lebih dari 10.000 L Meter Prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur	Buah	900,000		900,000	
12	METER ARUS MASSA					
	a. Sampai dengan 10 kg/min	Buah	300,000	20,000	250,000	20,000
	b. Lebih dari 10 kg/min sampai dengan 100 kg/min, setiap kg/min	Buah	10,000	20,000	10,000	20,000
	c. Selebihnya dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min, setiap kg/min	Buah	8,000	20,000	8,000	20,000
	d. Selebihnya dari 500 kg/min sampai dengan 1.000 kg/min, setiap kg/min	Buah	5,000	20,000	5,000	20,000
	e. Selebihnya dari 1.000 kg/min, setiap kg/min Bagian dari kg/min dihitung satu kg/min	Buah	3,000	20,000	3,000	20,000
13	ALAT UKUR PENGISI (FILLING MACHINE)					
	a. Sampai dengan 4 alat pengisi	Buah	300,000	10,000	200,000	10,000
	b. Selebihnya dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi	Buah	50,000		50,000	
14	METER LISTRIK (METER kWh)					
	a. Kelas 0,2 atau kurang :					
	1. 3 (tiga) pasha	buah	100,000	25,000	100,000	25,000
	2. 1 (satu) pasha	buah	50,000	15,000	50,000	15,000
	b. Kelas 0,5 atau kelas 1 :					
	1. 3 (tiga) pasha	buah	100,000	25,000	100,000	25,000
	2. 1 (satu) pasha	buah	50,000	15,000	50,000	15,000
	c. Kelas 2 :					
	1. 3 (tiga) pasha	buah	100,000	25,000	100,000	25,000
	2. 1 (satu) pasha	buah	50,000	15,000	50,000	15,000

15	Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, pengujian, peneraan dan peneraan ulangnya dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka 14 huruf a, b dan c		100,000		100,000	
16	PEMBATAS ARUS LISTRIK	buah	50,000		50,000	
17	METER PARKIR	buah	100,000		100,000	
18	ANAK TIMBANGAN					
	a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3)					
	1. Sampai dengan 1 kg	buah	20,000	5,000	20,000	5,000
	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	30,000	15,000	30,000	15,000
	3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	40,000	20,000	40,000	20,000
	b. Ketelitian Halus (Kelas F2 dan M1)					
	1. Sampai dengan 1 kg	buah	100,000	5,000	100,000	5,000
	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	50,000	15,000	150,000	15,000
	3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	200,000	20,000	200,000	20,000
	c. Ketelitian Khusus (Kelas E2 dan F1)					
	1. Sampai dengan 1 kg	buah	250,000		250,000	
	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	300,000		300,000	
	3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	350,000		350,000	
19	TIMBANGAN					
	a. Sampai dengan 3.000 kg					
	1. Ketelitian Sedang dan Biasa (kelas III dan IV)					
	a.Sampai dengan 25 kg	buah	50.000	10,000	40,000	10,000
	b.Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg	buah	75,000	10,000	65,000	10,000
	c.Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg	buah	100,000	10,000	80,000	10,000
	d.Lebih dari 500 kg sampai dengan 1.000 kg	buah	500,000	10,000	450,000	10,000
	e.Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg	buah	750,000	10,000	700,000	10,000
	2. Ketelitian Halus (kelas II)					
	a.Sampai dengan 25 kg	buah	100.000	10,000	90,000	10,000
	b.Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg	buah	125,000	10,000	100,000	10,000
	c.Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg	buah	150,000	10,000	120,000	10,000

	d. Lebih dari 500 kg sampai dengan 1.000 kg	buah	750,000	10,000	700,000	10,000
	e. Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg	buah	1,000,000	10,000	900,000	10,000
	3. Ketelitian Khusus (kelas I)	buah	1,000,000	10,000	900,000	10,000
	b. Lebih dari 3.000 kg					
	1. Ketelitian sedang dan biasa, setiap ton	buah	50,000	10,000	40,000	10,000
	2. Ketelitian khusus dan halus, setiap ton	buah	100,000	10,000	75,000	10,000
	c. Timbangan Ban Berjalan					
	1. Sampai dengan 100 ton/h	buah	200,000	50,000	200,000	50,000
	2. Lebih dari 100 ton/h sampai dengan 500 ton/h	buah	300,000	100,000	300,000	100,000
	3. Lebih besar dari 500 ton/h	buah	400,000	150,000	400,000	150,000
	d. Timbangan dengan dua skala (multi range) atau lebih, dan dengan sebuah alat penunjuk yang penunjukannya dapat diprogram untuk penggunaan setiap skala timbang, biaya pengujian, peneraan atau penera ulangnya dihitung sesuai dengan jumlah rantai timbang dan kapasitas masing - masing serta menurut tarif pada angka 32 a, b dan c.	buah	300,000	100,000	300,000	100,000
20	ALAT UKUR TEKANAN					
	a. Dead Weight Testing Machine					
	1. Sampai dengan 100 kg/cm ²	buah	100,000		50,000	
	2. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ²	buah	150,000		100,000	
	3. Lebih dari 1.000 kg/cm ²	buah	200,000		150,000	
	b. Alat Ukur Tekanan Darah	buah	50,000	5,000	25,000	5,000
	c. Manometer Minyak					
	1. Sampai dengan 100 kg/cm ²	buah	100,000	5,000	50,000	5,000
	2. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ²	buah	150,000	5,000	100,000	5,000
	3. Lebih dari 1.000 kg/cm ²	buah	200,000	5,000	150,000	5,000
	d. Pressure Calibrator	buah	100,000	10,000	80,000	10,000

	e. Preasure Recorder					
	1. Sampai dengan 100 kg/cm ²	buah	100,000	5,000	50,000	5,000
	2. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ²	buah	150,000	5,000	100,000	5,000
	3. Lebih dari 1.000 kg/cm ²	buah	200,000	5,000	150,000	5,000
21	PENCAP KARTU (Printer/Recorder) OTOMATIS	buah	100,000	5,000	75,000	5,000
22	METER KADAR AIR					
	a. Untuk biji - bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi	buah	100,000	5,000	75,000	5,000
	b. Untuk biji - bijian mengandung minyak, kapas dan tekstil, setiap komoditi	buah	100,000	5,000	75,000	5,000
	c. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi	buah	100,000	5,000	75,000	5,000

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bangka.

Ditetapkan di Sungailiat
pada tanggal 21 Juni 2019
BUPATI BANGKA,

Cap/dto
MULKAN

Diundangkan di Sungailiat
Pada tanggal 21 Juni 2019
Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANGKA,

Cap/dto
AKHMAD MUKHSIN

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGKA TAHUN 2019 NOMOR 1 SERI B

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAM,

TIAMAN FAHRUL ROZI, SH. MH
PEMBINA TK I
NIP. 19660608 198603 1 004

NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA,
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.
(NOMOR URUT 2.4/2019)